

Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Di Perusahaan Manufaktur Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang Go Public di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2012. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2012 yang mempunyai kriteria sesuai dengan penelitian ini. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan purposive sampling.

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu kajian yang di buat oleh pihak lain untuk keperluan sendiri, berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham artinya hipotesis keempat variabel tersebut diterima. Untuk variabel Net Profit Margin (NPM) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, dengan nilai signifikansi 0,777, dengan demikian pada hipotesis tersebut ditolak.

Kata kunci : Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Harga Saham.

ABSTRACT

This study aims to determine how much Influence Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE) and net profit margin (NPM) of the Stock Price Manufacturing Companies Go Public Indonesia Stock Exchange in the period 2010-2012. The sample in this study is a manufacturing company that is listed on the Indonesia Stock Exchange which has the period 2010-2012 in accordance with the criteria of this study. Sampling technique in this study is the use of purposive sampling.

Sources of data in this study is a secondary data, the study made by the other party for their own purposes, in the form of financial statements of companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The results of this study indicate the Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE) has a significant positive effect on stock price means the four variables hypothesis is accepted. For variable Net Profit Margin (NPM) has no significant effect on stock prices, with a significance value 0.777, so the hypothesis is rejected.

Keywords: Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Stock Price.

1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang terus meningkat dengan pesat menyebabkan semakin diperlukannya keahlian dalam menganalisis laporan keuangan. Untuk itu manajer dituntut memilih informasi dalam jaringan yang luas untuk mengetahui kondisi perusahaan saat ini maupun perkiraan kondisi di masa yang akan datang. Dengan penganalisisan laporan keuangan akan membantu pihak-pihak yang berkepentingan dalam memilih dan mengevaluasi informasi dan hanya berfokus dengan informasi tersebut, sehingga setiap perusahaan dituntut untuk dapat meningkatkan daya saingnya masing-masing. Namun pada hakikatnya, hampir semua perusahaan mengalami masalah yang sama yaitu bagaimana mengalokasikan sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan perusahaan yaitu memperoleh laba maksimal untuk mempertahankan eksistensi perusahaan.

Kinerja keuangan adalah satu kegiatan yang dilakukan perusahaan dalam melakukan prestasi perusahaan dan menggunakan modal secara efektif dan efisien demi tercapainya tujuan perusahaan. Kinerja keuangan juga memberikan gambaran efisiensi atas penggunaan dana mengenai hasil akan memperoleh keuntungan, keuntungan tersebut dapat dilihat setelah membandingkan pendapatan bersih setelah pajak.

Harga pasar saham adalah market clearing prices yang ditentukan berdasarkan kekuatan permintaan dan penawaran. Harga saham memberikan gambaran yang obyektif tentang nilai investasi pada sebuah perusahaan. Oleh karena itu, harga saham memberikan indikasi perubahan harapan pemodal sebagai akibat perubahan kinerja keuangan. Pada akhirnya variasi harga saham pada waktu tertentu memberikan sebuah indikasi berubahnya kinerja keuangan perusahaan. Harga saham dan faktor-faktor lain yang berkaitan dengan perusahaan yang akan dipilih untuk investasi seperti sehat tidaknya perusahaan merupakan hal yang penting untuk diketahui sebelum memutuskan investasi di pasar modal Indonesia.

Puspita (2008), pengaruh *Price Earning Ratio (PER)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* *On Equity (ROE)* terhadap harga pasar saham setelah penawaran perdana di BEI. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa hanya PER yang berpengaruh secara signifikan penentuan harga pasar saham perusahaan. Hasil uji T menunjukkan nilai profitabilitas di bawah 0,05 yaitu sebesar 0,020, berarti $P < 0,05$, maka variabel PER mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham sedangkan variabel lain tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pada Peneliti Gatningsih (2009) yang menggunakan sampel perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI yang menunjukkan bahwa *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Debt Equity Ratio (DER)* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Dengan perubahan posisi keuangan hal ini akan mempengaruhi harga saham perusahaan. Laporan keuangan dirancang untuk membantu para pemakai laporan untuk mengidentifikasi hubungan variabel-variabel dari laporan keuangan. Dengan laporan keuangan perusahaan tersebut, investor dapat memperoleh data mengenai *Earning Per Share (EPS)*, *Price On Ratio (PER)*, *Ratio on Equity (ROE)*, *Ratio on Activa (ROA)*, *Financial Leverage (FL)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Current Ratio (CR)*.

Berdasarkan uraian di atas, masih terdapat hasil yang bervariasi. Untuk itu peneliti tertarik meneliti lebih lanjut tentang Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin*

Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang GO PUBLIC di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012.

2. Tinjauan Literatur dan Hipotesis

Menurut Fred dan Copeland (1999: 166) saham merupakan tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan, selebar saham adalah selebar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemiliknya (berapapun persinya atau jumlahnya) dari suatu perusahaan yang menerbitkan kertas (saham) tersebut.

Net Profit Margin (NPM) adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih. Menurut Bastian dan Suhardjono (2006), *Net Profit Margin* adalah perbandingan antara laba bersih dengan penjualan. Rasio ini sangat penting bagi manajer operasi karena mencerminkan strategi penetapan harga penjualan yang diterapkan perusahaan dan kemampuannya untuk mengendalikan beban usaha.

Debt to Equity Ratio (DER) atau rasio utang atas modal adalah menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi hutang-hutang pada pihak luar.

Return on assets (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. *Return on assets* merupakan perbandingan antara laba sebelum bunga dan pajak (EBIT) dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan. *Return on assets* (ROA) yang positif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan untuk beroperasi, perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan, dan sebaliknya.

Return On Equity (ROE), merupakan rasio laba sebelum pajak terhadap modal sendiri. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat hasil pengembalian dari investasi para pemegang saham. Kenikatan ROE mengakibatkan naiknya laba bersih, dan selanjutnya akan diikuti oleh kenaikan harga saham perusahaan yang bersangkutan.

Current Ratio adalah rasio yang paling umum digunakan untuk melihat exposure hutang pada neraca. Hubungan aset lancar dan liabilitas lancar merupakan upaya untuk menunjukkan keamanan klaim hutang jika perusahaan gagal bayar. *Current ratio* mengukur seberapa banyak aset lancar yang tersedia untuk membayar liabilitas lancar.

2.1 Pengaruh *Current ratio* terhadap harga saham

Current ratio yaitu kemampuan aktiva lancar perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar yang dimiliki. likuiditas jangka pendek ini penting karena masalah arus kas jangka pendek bisa mengakibatkan perusahaan bangkrut, semakin tinggi *current ratio* semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek menurut Darsono dan Ashari (2005)

Berdasarkan kajian diatas, maka penguji mengajukan hipotesis

H1 : *current ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan

2.2 Pengaruh DER terhadap harga saham

DER adalah perbandingan antara dana pinjaman/hutang dibandingkan dengan modal dalam upaya pengembangan perusahaan menurut Athanius (2012) jika DER perusahaan tinggi ada kemungkinan harga saham perusahaan akan rendah karena jika perusahaan memperoleh laba tersebut untuk membayar utangnya di bandingkan dengan membagi dividen menurut Dharmastuti (2004) dalam Patriawan (2004)

Berdasarkan kajian diatas, maka penguji mengajukan hipotesis

H2 : DER berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan

2.3 Pengaruh ROA terhadap harga saham

ROA yaitu rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari setiap satu rupiah aset menilai apakah perusahaan ini efisien dalam memanfaatkan aktivitya dalam kegiatan operasional perusahaan, saat laba sebelum bunga dan pajak naik, semakin besar ROA semakin besar tingkat keuntugnan yang di capai perusahaan menurut Darsono dan Ashari (2005)

Berdasarkan kajian diatas, maka penguji mengajukan hipotesis

H3 : ROA berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan

2.4 Pengaruh ROE terhadap harga

ROE adalah perbandingan antara laba bersih perusahaan dengan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan menurut Dharnastuti (2004) dalam Patriawan (2011). Saat laba bersih turun dan modal naik maka ROE akan turun . hal ini berarti dari total modal yang ada tidak dapat mempengaruhi perubahan harga saham.

Berdasarkan kajian diatas, maka penguji mengajukan hipotesis

H4 : ROE berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan

2.5 Pengaruh NPM terhadap harga saham

NPM yaitu rasio yang menggambarkan besarnya laba bersih yang di peroleh perusahaan dibandingkan dengan rasio lancar, karena penghilangan unsur persediaan dan pembayaran dimuka serta aktiva yang kurang lancar dari perhitungan rasio menurut Darsono dan Ashari (2005)

Berdasarkan kajian diatas, maka penguji mengajukan hipotesis

H5 : NPM berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan

3. Metode Penelitian

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang go public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2010-2012.

Kriteria perusahaan manufaktur yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah :

1. Perusahaan manufaktur yang aktif mempublikasikan laporan keuangannya selama periode pengamatan 2010-2012
2. Perusahaan manufaktur yang tidak di delisting di Bursa Efek Indonesia selama periode pengamatan 2010-2012
3. Perusahaan manufaktur yang memiliki kepemimpinan manajerial di Bursa Efek Indonesia selama periode pengamatan 2010-2012.

3.2 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder.yaitu data yang diambil secara tidak langsung melalui perantara berupa laporan keuangan yang terpublikasi antara tahun 2010-2012.teknik pengumpulan data yang digunakan berupa data sekunder yang dapat diperoleh dari teknik pengumpulan data dari basic data.

3.3 Variabel penelitian

1. Harga saham

Menurut Agus Sartono (2001:9), harga saham harga dari suatu saham yang ditentukan pada saat pasar saham sedang berlangsung dengan berdasarkan kepada permintaan dan penawaran pada saham yang dimaksud. Harga saham yang berlaku di pasar modal biasanya ditentukan oleh para pelaku pasar yang sedang melangsungkan perdagangan sahamnya. Dengan harga saham yang ditentukan otomatis perdagangan saham di bursa efek akan berjalan.

2. Net Profit Margin (NPM)

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari tingkat penjualan tertentu

3. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) atau rasio utang atas modal adalah menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi hutang-hutang pada pihak luar.

4. ROA

Return On Equity (ROA), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan. Semakin tinggi ROA berarti semakin tinggi pula keuntungan, dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan asset.

5. ROE

Return On Equity (ROE), merupakan rasio laba sebelum pajak terhadap modal sendiri. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat hasil pengembalian dari investasi para pemegang saham. Ketika ROE mengakibatkan naiknya laba bersih, dan selanjutnya akan diikuti oleh kenaikan harga saham perusahaan yang bersangkutan.

6. Current Ratio

Current ratio merupakan kemampuan perusahaan dalam menutupi kewajiban lancar. Current ratio juga merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar.

3.4 Metode Analisis Data

Untuk menguji hipotesis bahwa ada pengaruh kinerja keuangan perusahaan terhadap harga saham digunakan persamaan regresi berikut:

1. Uji Regresi Berganda

Seberapa besar variabel independen mempengaruhi variabel dependen dihitung dengan regresi berganda sebagai berikut

$$\text{Harga saham} = \alpha + \beta_1 \text{ CR} + \beta_2 \text{ DER} + \beta_3 \text{ ROA} + \beta_4 \text{ ROE} + \beta_5 \text{ NPM} + e$$

Keterangan :

α = Konstanta

β = koefisien regresi berganda

e = eror term

CR = Current Ratio

DER = Debt to Equity Ratio
 ROA = Return On Assets
 ROE = Return On Equity
 NPM = Net Profit Margin

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Analisis dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel *Current Ratio*, *Deb to Equity Ratio*, *Return On Assets*, *Return On Equity*, dan *Net Profit Margin* terhadap harga saham. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program statistik komputer *SPSS for Windows Release 13.00* diperoleh hasil sebagai berikut

Tabel 4.1

Hasil Regresi Linier Berganda Metode OLS

<i>Variabel</i>	Koefisien Regresi	Standart Error	t-statistik	Sig.
Konstanta	-0,073	0,024	-3,001	0,004
CR	0,033	0,003	10,600	0,000
DER	0,008	0,004	2,222	0,029
ROA	0,066	0,003	19,328	0,000
ROE	0,001	0,000	3,092	0,003
NPM	0,005	0,017	0,284	0,777
R²	: 0,935			
Adj. R²	: 0,931			
F-statistik	: 240,586, Sig = 0,000.			
DW-statistik	: 1,950			
N	: 90			

1. Pengujian pengaruh variabel *Current Ratio* (CR) terhadap variabel harga saham (Y)

Berdasarkan hasil olah data diperoleh nilai nilai Sig = 0,000 < *Level of Significant* = 0,05, maka disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara *Current Ratio* (CR) terhadap harga saham (Y), maka H_a diterima. Dengan demikian, maka hipotesis 1 terbukti.

Hasil regresi linier berganda menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini berarti, jika *Current Ratio* mengalami peningkatan, maka harga saham juga akan mengalami peningkatan. Hasil penelitian ini didukung oleh Deitiana (2011), dimana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. *Current ratio* yaitu kemampuan aktiva lancar perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar yang dimiliki. likuiditas jangka pendek ini penting karena masalah arus kas jangka pendek bisa mengakibatkan perusahaan bangkrut, semakin tinggi *current ratio* semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek menurut Darsono dan Ashari (2005).

2. Pengujian pengaruh variabel *Deb to Equity Ratio* (DER) terhadap variabel harga saham (Y)

Berdasarkan hasil olah data diperoleh nilai nilai Sig = 0,029 < ***Level of Significant*** = 0,05, maka disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara *Deb to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham (Y), maka H_0 diterima. Dengan demikian, maka hipotesis 2 terbukti.

Hasil regresi linier berganda menunjukkan bahwa *Deb to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini berarti, jika *Deb to Equity Ratio* mengalami peningkatan, maka harga saham juga akan mengalami peningkatan. Hasil penelitian ini didukung oleh Gatiningsih (2009), dimana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Semakin besar DER menandakan struktur permodalan lebih banyak memanfaatkan hutang-hutang terhadap ekuitas sehingga mencerminkan risiko perusahaan yang relatif tinggi (Natarsyah, 2000). Demikian juga menurut Ang (1997) semakin tinggi nilai DER menunjukkan semakin tinggi risiko yang harus ditanggung perusahaan dengan menggunakan modal sendiri apabila perusahaan mengalami kerugian.

3. Pengujian pengaruh variabel *Return On Assets* (ROA) terhadap variabel harga saham (Y).

Berdasarkan hasil olah data diperoleh nilai Sig = 0,000 < ***Level of Significant*** = 0,05, maka disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan antara *Return On Assets* (ROA) terhadap harga saham (Y), maka H_0 diterima. Dengan demikian, maka hipotesis 3 terbukti.

Hasil regresi linier berganda menunjukkan bahwa *Return On Assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini berarti, jika *Return On Assets* mengalami peningkatan, maka harga saham akan mengalami peningkatan. ROA yaitu rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari setiap satu rupiah aset menilai apakah perusahaan ini efisien dalam memanfaatkan aktivitya dalam kegiatan operasional perusahaan, saat laba sebelum bunga dan pajak naik, semakin besar ROA semakin besar tingkat keuntugnan yang di capai perusahaan menurut Darsono dan Ashari (2005). Hasil penelitian ini

didukung oleh Gatningsih (2009), di mana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

4. Pengujian pengaruh variabel *Return On Equity* (ROE) terhadap variabel harga saham (Y).

Berdasarkan hasil olah data diperoleh nilai $\text{Sig} = 0,003 < \text{Level of Significant} = 0,05$, maka disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham (Y), maka H_a diterima. Dengan demikian, maka hipotesis 4 terbukti.

Hasil regresi linier berganda menunjukkan bahwa *Return On Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini berarti, jika *Return On Equity* mengalami peningkatan, maka harga saham akan mengalami peningkatan. ROE adalah perbandingan antara laba bersih perusahaan dengan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan menurut Dharnastuti (2004) dalam Patriawan (2011). Saat laba bersih turun dan modal naik maka ROE akan turun. Hal ini berarti dari total modal yang ada tidak dapat mempengaruhi perubahan harga saham. Hasil penelitian ini didukung oleh Deitiana (2011), di mana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ROE yang berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

5. Pengujian pengaruh variabel *Net Profit Margin* (NPM) terhadap variabel harga saham (Y).

Berdasarkan hasil olah data diperoleh nilai $\text{Sig} = 0,777 > \text{Level of Significant} = 0,05$, maka disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham (Y), maka H_a ditolak. Dengan demikian, maka hipotesis 5 tidak terbukti.

Hasil regresi linier berganda menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini berarti, jika *Return On Equity* mengalami peningkatan, maka harga saham akan tetap atau konstan. NPM yaitu rasio yang menggambarkan besarnya laba bersih yang di peroleh perusahaan dibandingkan dengan rasio lancar, karena penghilangan unsur persediaan dan pembayaran dimuka serta aktiva yang kurang lancar dari perhitungan rasio menurut Darsono dan Ashari (2005). Hasil penelitian ini didukung oleh Sulistiani (2006), di mana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Tidak signifikannya pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham disebabkan oleh rata-rata besarnya laba atas modal yang diperoleh perusahaan dalam penelitian ini yang dapat dilihat dari rata-rata *Return On Equity*-nya kecil (minus) atau hanya sebesar -0,6230, sehingga berdampak pada menurunnya nilai saham dan harga saham. *Net Profit Margin* yang rendah akan tidak berdampak terhadap kenaikan harga saham.

5. Kesimpulan dan Saran

5.1. Kesimpulan

1. Hasil analisis menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini berarti, jika *Current Ratio* mengalami peningkatan, maka harga saham juga akan mengalami peningkatan.
2. Hasil analisis menunjukkan bahwa *Deb to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini berarti, jika *Deb to Equity Ratio* mengalami peningkatan, maka harga saham juga akan mengalami peningkatan.
3. Hasil analisis menunjukkan bahwa *Return On Assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini berarti, jika *Return On Assets* mengalami peningkatan, maka harga saham akan mengalami peningkatan.
4. Hasil analisis menunjukkan bahwa *Return On Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini berarti, jika *Return On Equity* mengalami peningkatan, maka harga saham akan mengalami peningkatan.
5. Hasil analisis menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini berarti, jika *Net Profit Margin* mengalami peningkatan, maka harga saham akan tetap atau konstan.

5.2. Keterbatasan

Penelitian ini hanya meneliti dengan objek perusahaan manufaktur untuk peneliti selanjutnya disarankan meneliti semua perusahaan di BEI atau perusahaan LQ45, sehingga memungkinkan laba perusahaan akan mengalami peningkatan).

5.3. Saran

1. Semakin tinggi harga saham mencerminkan semakin tinggi kekuatan perusahaan dalam persaingan pasar, sehingga diharapkan perusahaan membuat isu positif, perbaikan manajemen perusahaan, yang membuat investor tertarik melakukan investasi dalam rangka meningkatkan modal dan pada akhirnya berimplikasi terhadap naiknya harga saham perusahaan.
2. *Current Ratio*, *Deb to Equity Ratio*, *Return On Assets*, *Return On Equity*, dan *Net Profit Margin*, dan harga saham perlu diperhatikan perusahaan, karena aspek ini selain memberikan daya tarik yang besar bagi investor yang akan menanamkan dananya pada perusahaan.
3. Bagi investor; harga saham dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi karena aspek ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan tingkat laba atas investasi yang dilakukan pada perusahaan tersebut.

Daftar Pustaka

- Ang, Robert (1997), *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*, Jakarta, Mediasoft Indonesia
- Athanius, T. (2012) . *Panduan Berinvestasi Saham*. Jakarta : Elek Media Computindo
- Bahri, Syamsul , 1996 . *Pengaruh Profitabilitas dan Nilai Pasar Perusahaan terhadap Harga Saham pada Perusahaan GO-PUBLIC di Bursa Efek Jakarta*. Skripsi S1 Universitas Sumatera Utara : Sumatera Utara.
- Bastian, Indra dan Suhardjono, 2006. *Akuntansi Perbankan*, Edisi Pertama, Salemba Empat, Jakarta.
- Darmadji, Tjiptono dan Hendi M. Fakhruddin. 2001. *Pasar Modal Di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab*. Edisi Pertama. Jakarta: Salemba Empat.
- Deitiana, Titta, 2011. Pengaruh Rasio Keuangan, Pertumbuhan Penjualan, dan Dividen terhadap Harga Saham. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol.13, No.1
- Dharmastuti , Fara , 2004 . Analisis Pengaruh Earning Per Share , Price Earning Ratio, Return On Investment, Debt to Equity Ratio, dan Net Profit Marginal dalam Menetapkan Harga Saham Perdana “ *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, No . 2. September , Hal 14-28 .Jakarta.
- Dwipratama, Gede Priana .2009. *Pengaruh PBV PER, DER dan EPS terhadap Harga Saham study empiris pada perusahaan Foot n Beverage ang terdaftar di BEI*. Skripsi S1 Jakarta : Universitas Gunadarma.
- Fred, Weston, J. dan Thomas E. Copeland. 1999. *Manajemen Keuangan*. Edisi 8. Jakarta: Bina Rupa Aksara.
- Gatiningsih, Sri 2009. *Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI* . S1 Universitas Sumatera Utara : Sumatera Utara.
- Gozali, Imam, 2001, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ghozali, Imam, 2005, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujaranti, Damodar N. 2008. *Dasar-dasar Ekenometrika*. Jakarta : Erlangga.
- Habib, Arief, 2008. *Kiat Jitu Peramalan Saham*, C.V ANDI OFFET, Yogyakarta.
- Hartono, Jogiyanto, 2009. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi V Cetakan I,

BPFE Yogyakarta.

- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. 1998. *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi 2. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. 2004. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Edisi Ke empat, Cetakan Pertama. BPFE — Yogyakarta.
- Ika, A dan Anna Purwaningsih. 2008. Reaksi Pasar Terhadap pengumuman Stock Split: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Telaah Manajemen*. Vol.3. No.1. Hal 11-23. Universitas Atma Jaya Yogyakarta
- Insukindro, 2001. *Modul Pelatihan Ekonometrika Dasar*, PAU, UGM, Yogyakarta.
- Kusumawardani, Angrawit, 2009. *Analisis Pengaruh EPS, PER, ROE, FL, DER, CR, ROA pada Harga Saham dan Dampaknya terhadap Kinerja Perusahaan LQ 45 yang terdaftar di BEI*. Skripsi S1 Jakarta : Universitas Gunadarma.
- Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: PT BPFE
- Patriawan , D . (2011). *Analisis Pengaruh Earning Per Share, Return On Equity (ROE) dan Debt to Equity Ratio terhadap harga saham*. Skripsi SI Surakarta: Universitas Surakarta
- Puspita, Karina Dewi, 2008. *Pengaruh Price Earning Ratio (PER), Debt to Equity Ratio (DER) On Equity (ROE) terhadap harga pasar saham setelah penawaran perdana di BEI*. Skripsi SI Surakarta: Universitas Surakarta.
- Samsul, Mohammad, 2006. *Pasar Modal & Manajemen Portofolio* . Erlangga.
- Sartono, Agus, 2001, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Edisi Empat. BPFE : Yogyakarta.
- Savuh, Key ,1997. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Saham pada Kelompok Industri Manufaktur di Buursa Efek Jakarta*, Tesis S2 Universitas Gajah Mada : Yogyakarta
- Sulistiani, Yuliza Tri, 2006. *Analisis, Pengaruh, Faktor-faktor Fundamental terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang terdaftar di BEJ*. Skripsi S1 Universitas Sumatera Utara : Sumatera Utara
- Sutrisno. 2005. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. EKPNIISA, Fakultas Ekonomi UII. Yogyakarta

Syahib Natarsyah (2000), Analisis Pengaruh Beberapa Faktor Fundamental dan Risiko Sistematis Terhadap Harga Saham: Kasus Industri Barang Konsumsi yang Go Publik di Pasar Modal Indonesia, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Vol. 15, No.3:294-312.

Wisadirana Darsono dan Ashari, Yogi 2005. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*, Andi. Yogyakarta

